

**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Pemerihan, Kecamatan Kruai Selatan,
Kabupaten Pesisir Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Dan Bisnis Islam

Oleh :

**Ramdan Saputra
1951010458**

Jurusan : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA
SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Pemerihan, Kecamatan Kruai Selatan,
Kabupaten Pesisir Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Ilmu Dan Bisnis Islam



**Pembimbing I : Nurlaili,M.A.
Pembimbing II : Agus Kurniawan.S.E.M.Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pendirian BUMDES merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, akuntabel dan berkelanjutan. Pada sisi lain juga akan terjadi peningkatan pemberdayaan masyarakat dan pendapatan asli desa dalam rangka memperkuat otonomi desa serta mengurangi ketegangan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat ? Dan juga Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan asli desa ? Serta Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa dalam perspektif ekonomi Islam ?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data diperoleh dengan cara observasi, Interview/wawancara, dan dokumentasi. Dengan Subjek penelitian purposive sampling yaitu 70KK yang terdiri dari ketua BUMDES Suka Jama, sekretaris BUMDES Suka Jama, bendahara BUMDES Suka Jama dan masyarakat Desa Pemerihan.

Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa BUMDES Suka Jama Desa Pemerihan yang berdiri sejak tahun 2017 dan memiliki 3 unit usaha yaitu unit usaha berupa simpan pinjam dana pertanian, usaha penyewaan tenda hajatan dan pembuatan kopi bubuk. Sudah dapat dikatakan sesuai dengan tujuan didirikannya BUMDES yaitu sebagai upaya pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan pendapatan asli desa walaupun belum bisa dikatakan maksimal karna kurangnya pemahaman masyarakat tentang tujuan BUMDES. Peran BUMDES Suka Jama dalam pemberdayaan masyarakat dalam Dalam pandangan Islam manusia dikatakan sejahtera apabila telah memenuhi kebutuhan primer (al-daruriyyah), kebutuhan sekunder (al-hajiyyah) dan kebutuhan pelengkap (al-tahsiniyyah). Dalam ekonomi faktor Islam yang berperan dalam meningkatkan pendapatan merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik sebab faktor tersebut yang sangat dibutuhkan dalam menciptakan suatu hasil, mulai dari produksi, distribusi hingga konsumsi yang sampai ke tangan masyarakat (konsumen).

Kata Kunci: BUMDES, Pemberdayaan Masyarakat, Pendapatan Asli Desa, Perspektif Ekonomi Islam.

ABSTRACT

The establishment of BUMDES is a manifestation of productive village economic management which is carried out in a cooperative, participatory, emancipatory, accountable and sustainable manner. On the other hand, there will also be an increase in community empowerment and village original income in order to strengthen village autonomy and reduce tensions. The problem in this research is what is the role of village-owned enterprises (BUMDES) in increasing community empowerment? And also what is the role of village-owned enterprises (BUMDES) in increasing the village's original income? And what is the role of Village Owned Enterprises (BUMDES) in community empowerment and increasing village original income in an Islamic economic perspective?

The method used in this research is descriptive qualitative research. The data sources used are primary and secondary data. Data obtained by means of observation, interviews / interviews, and documentation. With purposive sampling research subjects, namely 10 people consisting of the chairman of BUMDES Suka Jama, secretary of BUMDES Suka Jama, treasurer of BUMDES Suka Jama and 7 people from Pemerihan Village.

The results of the study revealed that BUMDES Suka Jama Pemerihan Village, which was established in 2017 and has 3 business units, namely business units in the form of agricultural savings and loan funds, business for renting celebration tents and making ground coffee. It can be said that it is in accordance with the purpose of establishing BUMDES, namely as an effort to empower the community and increase the village's original income, although it cannot be said to be optimal because of the lack of understanding of the community about the goals of BUMDES. The role of BUMDES Suka Jama in community empowerment In the view of Islam, humans are said to be prosperous if they have fulfilled their primary needs (al-daruriyyah), secondary needs (al-hajiyah) and complementary needs (al-tahsiniyyah). In the economy, Islamic factors that play a role in increasing income are things that must be considered carefully because these factors are very much needed in creating an outcome, starting from production, distribution to consumption that reaches the hands of the public (consumers).

Keywords: BUMDES, Community Empowerment, Village Original Income, Islamic Economic Perspective.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ramdan Saputra
NPM : 1951010458
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada Desa Pemerihan, Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat)” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Ataupun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis



Ramdan Saputra
NPM. 1951010458



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan
Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Study Pada
Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan,
Kabupaten Pesisir Barat)**
Nama : Ramdan Saputra
NPM : 1951010458
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Nurlaili, M.A.

NIP. 197710152005012003

Pembimbing II

Agus Kurniawan, S.E., M.A.K.

NIP. 2014080919761226103

Ketua Jurusan

Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 1982080920112011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Study Pada Desa Pemerihan Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat)”** yang disusun oleh **Ramdan Saputra, NPM : 1951010458**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal : **Senin, 29 Mei 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : H. Supaijo, S.H., M.H.

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.

Penguji I : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.

Penguji II : Agus Kurniawan, S.E., M.Ak.

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”,

(Q.S : An-Najm : 53 Ayat 39)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

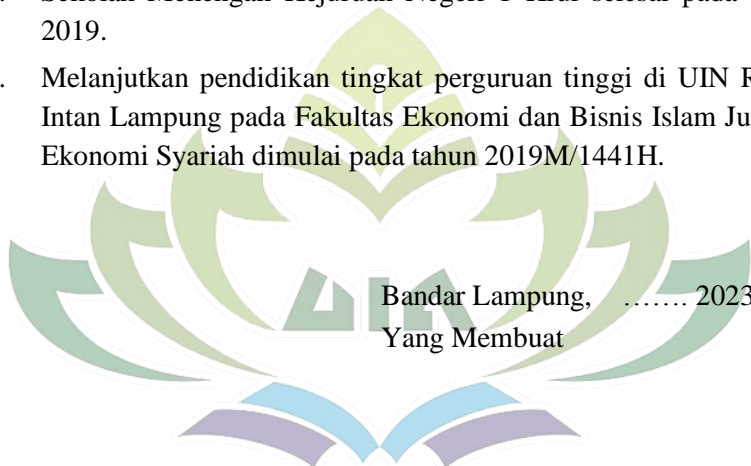
1. Kedua orang tuaku tersayang, Ayahku tercinta Edi Suhendi yang selalu memberikan dukungan dari materi serta non materi dari pendidikan dasar sampai sekarang, dan selalu menjadi spirit dan motivasi penulis untuk menggapai mimpi dan masa depan yang lebih baik. Serta Ibuku tersayang Rita Wati, yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, melindungi, serta membimbing penulis dari kecil hingga dewasa sampai sekarang, senantiasa mendoakan dan sangat mengharapkan keberhasilan penulis, dan berkat doa restunya lah penulis dapat menyelesaikan kuliah ini, semoga semua ini merupakan hadiah terindah untuk kedua orang tuaku.
2. Adikku satu-satunya tersayang Fenti Handayani beserta keluarga besarku. Berkat doa, dukungan motivasi dan senyum semangatnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanmu dalam berfikir.
4. Sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah F dan seluruh angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung. Semoga ilmu yang kita dapatkan selama perkuliahan dapat bermanfaat dan ikatan ukhuwah akan selalu ditanamkan didiri kita.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ramdan Saputra, dilahirkan di Bekasi pada tanggal 02 Desember 2001, sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Edi Suhendi dan Ibu Rita Wati.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri Pemerihan dan selesai pada tahun 2013.
2. Sekolah menengah pertama Negeri 1 Pesisir Tengah selesai pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Krui selesai pada tahun 2019.
4. Melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dimulai pada tahun 2019M/1441H.



Ramdan Saputra
NPM. 1951010458

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, dan petunjuk, sehingga skripsi dengan “ **ANALISIS PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA**” (Studi Pada Desa Pemerihan, Kec. Krui Selatan, Kab. Pesisir Barat). dapat diselesaikan. Sholawat serta salam disampaikan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam. Atas semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dikampus tercinta ini.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.A. selaku Pembimbing I yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.
4. Agus Kurniawan S.E.,M.E.Sy Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, usulan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Kepada seluruh staf Akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
7. Teman-teman seperjuanganku seluruh Anggota Kelas F Ekonomi Syariah angkatan 2019. Semoga selalu terjaga tali silaturahmi antara kita dalam Ukhuwah Islamiyah.

Penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan keluasan ilmu bagi semua pihak yang telah membantu dan bagi pembacanya. Terima kasih banyak untuk segala bentuk do'a dan dukungan yang kalian berikan, semoga Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang membalas kebaikan kalian.

Bandar Lampung, 2023

Penulis

Ramdan Saputra

NPM. 1951010458



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian Dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Kajian Peneliti Terdahulu	11
I. Metode Penelitian	16
J. Sistematika Pembahasan	21

BAB II LANDASAN TEORI

A. Otonomi Desa	23
B. Pemerintah Desa	25
C. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).....	26
D. Pentingnya BUMDES Bagi Desa.....	36
E. Langkah Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	40
F. Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	41
G. Pemberdayaan Masyarakat.....	42
H. Pendapatan Asli Desa.....	60
I. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam	63
J. Konsep Ekonomi Islam	67
K. Kerangka Teoritik	68

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	71
B. Gambaran Umum BUMDES Suka Jama Desa Pemerihan	80

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Suka Jama) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pemerihan	87
B. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Suka Jama) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Pemerihan	101
C. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Suka Jama) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam	108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Rekomendasi	121

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Modal Badan Usaha Milik Desa	7
Tabel 3. 1	Pendidikan Masyarakat Desa Pemerihan	74
Tabel 3. 2	Sebaran Penduduk Pekon Pemerihan.....	75
Tabel 3. 3	Nama Nama Peratin Pemerihan	75
Tabel 3. 4	Daftar Aparatur/Pemerintahan Desa Pemerihan	76
Tabel 3. 5	Tabel sumber penerimaan pekon	77
Tabel 3. 6	Sarana Dan Prasarana	79
Tabel 3. 7	Jumlah Peserta Pemberdayaan Masyarakat	84
Tabel 3.8	Total Pendapatan Asli Desa Pemerihan	85
Tabel 4. 1	Tingkat Pendapatan Masyarakat	90
Tabel 4. 2	Program BUMDES Suka Jama Bidang Sosial	92
Tabel 4. 3	Jumlah Peserta Pemberdayaan Masyarakat	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada awal permulaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Adapun judul skripsi **“ANALISIS PENGELOLAAN BUMDES SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM, (Studi Desa Pemerihan, Kec. Krui Selatan, Kab. Pesisir Barat).**

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup, maka perlu adanya maka adanya penegasan judul tersebut.

1. Analisis

Analisis adalah menyelidiki terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mendapatkan fakta yang tepat, atau penguraian pokok persoalan atas bagian - bagian atau hubungan antara bagian - bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat yang dapat dengan pemahaman secara keseluruhan.¹

2. Pengelolaan

Pengelolaan (Manajemen) adalah proses penentuan dan pencapaian tujuan-tujuan dalam penggunaan sumber-sumber tenaga kerja, modal, material dan informasi melalui pelaksanaan fungsi-fungsi dasar.²

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Merupakan suatu usaha desa yang dimaksudkan untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik

¹ Pater salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenpuler (Modern English, Jakarta, 1999), h. 61.

² Made Dharmawati, Kewusahaan, (Depok: Rajawali Pers, 2017),h.159.

yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah dan pemerintah daerah.³

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang di rancang untuk mengatasi masalah tersebut. Pemberdayaan proses meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk berdaya yang dilakukan secara demokrasi agar mampu membangun diri dan lingkungannya dalam meningkatkan kualitas hidupnya sehingga mampu hidup mandiri dan sejahtera. Jadi pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga mengembangkan diri secara mandiri baik secara ekonomi, sosial, agam, dan budaya.⁴

5. Pendapatan Asli Desa

Adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan sekala lokal desa yang terdiri atas usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong dan lain-lain pendapatan desa.⁵ Menurut Yuliansyah, pendapatan asli desa merupakan pendapatan yang diperoleh dan digali dari potensi desa.⁶

³ UU No 6 Tahun 2014 tentang desa , serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa.

⁴ Totok Mardikanto, M.S, (Bandung:ALFABETA:Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pespektif Kebijakan Publik ,h. 61-62.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat 1 Tentang Desa < http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf>

⁶ Yuliansyah dan Rusmianto. "Akuntansi Desa". (Jakarta:Salemba Empat,2016).Hal.31.

6. Perspektif

Perspektif adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu, yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁷

7. Ekonomi Islam

Menurut M.Umer Chapra dalam “The Future of Economic: An Islamic Perspectif” bahwa Ekonomi Islam adalah sesuatu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi yang berkesinambungan dan ekologi yang berkesinambungan.⁸ Sedangkan menurut Faozan Amar, Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia, yang mana perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana diatur dalam rukun iman dan rukun Islam⁹

Berdasarkan Penjelasan di atas dapat dipahami maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang mendeskripsikan pengelolaan usaha milik desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa mempunyai tujuan. Peranan-peranan pemberdayaan ditinjau untuk mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah yang berpotensi meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat desa.

⁷ Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Pustaka Seti, Bandung, 2013, hlm.250

⁸ Yunia Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. “Prinsip Dasar Ekonomi Islam”. (Jakarta: Prenamedia, 2014). Hal.7.

⁹ Faozan Amar, “Ekonomi Islam Sebagai Suatu Pengantar”, (Jakarta: UHAMKA Press, 2016), Hal.5.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan suatu negara salah satu titik beratnya adalah bidang ekonomi yang menjadi penggerak utama pembangunan itu sendiri. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak di dunia di mana Indonesia menempati urutan ke-4 dengan jumlah penduduk mencapai 265 juta jiwa. Jumlah penduduk miskin di Indonesia menurut data dari Badan Pusat Statistik pada Maret 2019 Persentase penduduk miskin pada Maret 2019 sebesar 9,41 persen atau 25,14 juta orang. Berdasarkan tempatnya, Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan 6,69 persen pada Maret 2019, sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan 12,85 persen pada Maret 2019.¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin lebih banyak di pedesaan lebih banyak daripada perkotaan, sehingga kesejahteraan masyarakat desa pun masih lebih rendah dibandingkan perkotaan. Pada kenyataannya pembangunan pedesaan masih kurang sehingga masih banyak pedesaan yang tertinggal. Salah satu kelembagaan sebagaimana dimaksud diatas adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Badan usaha ini sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No. 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 71 Tahun 2005 Tentang Desa. Pendirian badan usaha ini harus disertai dengan penguatan kapasitas dan dukungan dari pemerintah (kebijakan) yang memfasilitasi dan melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar.¹¹ Sesungguhnya masyarakat desa mempunyai karakteristik khas sebagai komunitas, salah satunya adalah cara hidup kolektif. Kehidupan masyarakat desa secara kolektif memiliki tradisi: pertama, kerjasama, solidaritas, swadaya dan gotong royong tanpa mengenal batas-batas

¹⁰ <https://www.bps.go.id/> diakses pada Senin 16 november 2022 pukul 21.20WIB.

¹¹ Singgih Tri Atmoj “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi”, Jurnal Kesejahteraan Social. Vol. 1 No.1, h. 1-14

kekerabatan, agama, suku, aliran dan sebagainya yang merupakan akar tradisi dari basis modal sosial desa. Kedua, kepentingan masyarakat desa diurus dan diatur melalui kekuasaan dan pemerintahan desa yang mengandung akuntabilitas dan otoritas. Ketiga, ekonomi lokal mendistribusikan dan memproteksi pelayanan dasar masyarakat dilakukan oleh desa. Tradisi inilah yang menjadi salah satu gagasan mendasar dalam pendirian BUMDES.¹² Pemberdayaan merupakan proses meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk berdaya yang dilakukan secara demokratis agar mampu membangun diri dan lingkungannya dalam meningkatkan kualitas hidupnya sehingga mampu hidup mandiri dan sejahtera. Kehidupan yang layak dengan terpenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadi tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan. Rasulullah SAW telah memberikan suatu cara dalam menangani persoalan kemiskinan. Kompersasi pemberdayaan yang dicontohkan Rasulullah SAW mengandung pokok-pokok pikiran yang sangat maju, yang di titik beratkan pada menghapuskan penyebab kemiskinan bukan pada penghapusan kemiskinan semata seperti halnya dengan dengan memberikan bantuan-bantuan yang sifatnya sementara.¹³ Memberdayakan masyarakat merupakan cara untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan keterbelakangan.

Pendirian BUMDES adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipasi, emansifatif, akuntabel dan sustainable. Yang dimaksud dengan kebutuhan dan potensi desa adalah sebagai berikut kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok, tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal, tersedianya sumber

¹² David Prasetya, Peran BUMDes Dalam Membangun Desa. . . .h.3.

¹³ Zamhariri, "Prespektif Pemberdayaan dan Pembangunan", pengembangan masyarakat. Vol 4 No. 1, h. 8.

daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat, dan adanya unit-unit yang merupakan kegiatan ekonomi masyarakat dan dibuat untuk memperoleh keuntungan untuk memperkuat pendapatan asli desa, memajukan perekonomian, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan BUMDES diharapkan mampu membentuk usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada dan juga optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat yang sudah ada. Pada sisi lain juga akan terjadi peningkatan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat otonomi desa serta mengurangi pengangguran.¹⁴

Dalam Islam manusia pun dituntut untuk berusaha agar mampu meningkatkan perekonomiannya seperti dalam firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Anfal (8) ayat 53:

ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً اَنْعَمَهَا عَلٰى قَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ
وَ اَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ

“yang demikian itu sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan Nya kepada suatu kaum hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”(Q.S : Al-Anfal: 53)¹⁵

Salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya adalah dengan di bentuknya suatu badan usaha yaitu BUMDES. Permodalan usaha BUMDES ialah berasal dari dana desa yang diberikan setiap tahunnya oleh pemerintah pusat untuk keperluan pembangunan desa-desa yang ada di seluruh Indonesia.

BUMDES Suka Jama merupakan badan usaha yang dimiliki desa Pemerihan yang terletak di kecamatan Krui selatan kabupaten Pesisir Barat. BUMDES ini dibentuk pada

¹⁴ Ibid.h.79

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, (Bandung: Syamil Qur'an, 2010).h.184.

tahun 2017 dan diberi nama BUMDES Suka Jama. Adapun usaha yang dilakukan oleh BUMDES Suka Jama antara lain:

1. Permodalan Pertanian
2. Pengelolaan Tenda Hajatan
3. Pembuatan Kopi Bubuk

Permodalan usaha BUMDES ini sendiri seluruh adalah dari dana desa, di mana setiap tahunnya pemerintah desa memberikan sejumlah dana yang di khususkan untuk modal pengelolaan BUMDES Suka Jama. Jumlah dana yang diberikan pertama kali pada tahun 2017 guna membentuk BUMDES dan mencukupi kebutuhan BUMDES, hal ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. 1
Modal Badan Usaha Milik Desa

Tahun	Modal Bumdes
2017	80.000.000.00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 modal yang diberikan untuk BUMDES mencapai Rp.80.000.000.00 yang berasal dari dana desa. Penyaluran modal BUMDES ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa pemerihan.

Masalah yang juga dialami oleh BUMDES desa Pemerihan adalah kurangnya sumber daya manusia professional dalam mengelola dana BUMDES dan mengarahkan masyarakat untuk menggunakan dana pinjaman secara efektif. BUMDES seharusnya berpeluang besar menjadi menyumbang pendapatan asli desa, namun pada kenyataannya belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.¹⁶

Implementasi BUMDES di sejumlah daerah masih belum bisa dikatakan efektif dalam memberikan kontribusi secara

¹⁶ Wawancara kepada pengelola bumdes desa pemerihan pada tanggal 16 november 2022 14:30 wib

sosial dan ekonomi bagi masyarakat desa karena pola pemanfaatan BUMDES masih belum berjalan maksimal. Pemerintah Desa Pemerihan sebenarnya sudah berupaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat seperti adanya sosialisasi tentang BUMDES, pelatihan pembuatan kopi bubuk, simpan pinjam dana pertanian, pengelolaan penyewaan tenda hajatan, dan usaha tetapi banyak masyarakat belum tergugah untuk bergabung dan memanfaatkan adanya BUMDES.¹⁷ Padahal, BUMDES sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

Dari penjelasan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan BUMDES dalam melaksanakan perannya untuk pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli desa Pemerihan dan bagaimana sistem pengelolaannya berdasarkan Ekonomi Islam yang akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul : **Analisis Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Pemerihan, Kec. Krui Selatan, Kab. Pesisir Barat).**

C. Fokus Penelitian Dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dengan jalan memanfaatkan fokus yaitu: Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.¹⁸ Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah ataupun mana yang akan

¹⁷ Ediawan Ketua BUMDES, Wawancara, 20 november 2022

¹⁸ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya," *Mosal*, 2013.,h.13.

dibuang. Berdasarkan teori tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: Pengelolaan BUMDES Desa Pemerihan agar tercapainya semua tujuan didirikannya BUMDES untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa, serta membuka lapangan pekerjaan terutama untuk masyarakat desa pemerihan serta menambah pendapatan asli desa pemerihan. Berdasarkan Latar Belakang Masalah maka sub fokus penelitian ini adalah:

1. meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui BUMDES desa pemerihan.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa melalui BUMDES desa pemerihan.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini guna memfokuskan pada area spesifik yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Analisis Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study kasus Desa Pemerihan, Kec. Krui Selatan, Kab. Pesisir Barat).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraian, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat ?
2. Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan asli desa ?
3. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa dalam perspektif ekonomi Islam ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat ?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan pendapatan asli desa ?
3. Untuk mengetahui Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa dalam perspektif ekonomi Islam ?

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan, Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan mempunyai kegunaan dibidang pengembangan ilmu ekonomi, terutama ekonomi islam, adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Agar dapat menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai pengelolaan BUMDES sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi disiplin ilmu yang sama serta diharapkan dapat menjadi referensi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

b. Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan pengembangan dalam kajian program pengelolaan Badan usaha milik desa (BUMDES).

2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran pada pemerintah tentang apa manfaat yang akan didapatkan jika pemerintah desa dapat mengelola BUMDES yang ada dengan sebaik-baik mungkin, guna dapat menambah pengetahuan yang berkaitan, tentang bagaimana pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDES) agar dapat membantu dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan juga dapat meningkatkan pendapatan asli desa secara efektif.

H. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut analisis pengelolaan bumdes. Untuk itu pada bagian ini akan diberikan beberapa penjelasan pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Analisis Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study kasus Desa Pemerihan, Kec. Krui Selatan, Kab. Pesisir Barat).

Berikut ini adalah beberapa hasil yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

1. **Heru Ribawanto, Suwondo dan Coristya Berlian Ramadan** dalam jurnal yang berjudul “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landung sari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)” dengan Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini ialah keberadaan badan usaha milik desa sudah sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Malang yang diatur oleh desa dengan peraturan desa mengenai badan usaha milik desa. Akan tetapi semua bidang usaha saat ini tidak berjalan dan

tidak mampu menyokong pendapatan desa. Sehingga bisa dikatakan eksistensi dari badan usaha milik desa ini hanya sebatas papan nama saja.¹⁹ Perbedaan penelitian terdahulu adalah mencari cara untuk penguatan ekonomi desa melalui program BUMDES. Sedangkan Penelitian sekarang mencari cara dalam meningkatkan pendapatan asli desa melalui program BUMDES yang ada di desa pemerihan.

2. **Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari** dalam jurnal yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)” pada tahun 2016. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah peranan pemerintah Desa Bumiaji dalam mengelola BUMDES yaitu sebagai pembentukan dan pengembangan BUMDES, sebagai mediator pelatihan dan motivator terhadap terbentuknya pengurus dan organisasi BUMDES serta sebagai pengawasan. Sedangkan program BUMDES di Desa Bumiaji Kota Batu seperti terbentuknya Badan Pengelola Gelora Arjuna (BAPEGAR), Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum (HIPAM) dan Badan Kesejahteraan Desa (BKD).²⁰ Perbedaan penelitian terdahulu adalah mencari cara untuk memajukan dan mengelola BUMDES sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. Sedangkan penelitian sekarang mencari cara untuk mengelola BUMDES secara efektif guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa.
3. **Ni Kadek Diah Candra Kartika, Ni Kadek Sinarwati dan Made Arie Wahyuni** dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Dana Pada BUMDES Kerta

¹⁹ Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo dalam jurnal yang berjudul “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)” Jurnal Administrasi Publik, Vol. 4, No. 2 Tahun 2013.h.1068.

²⁰ Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari “Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)” Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 5 No. 2 tahun 2016,h.59

Danu Mandara Di Desa Songan A” memaparkan jika pengelolaan dana yang dilaksanakan BUMDES Kerta Danu Mandara dilakukan secara tidak transparan disebabkan pengelolaan dana hanya dilakukan oleh pengelola dan pendamping BUMDES Kerta Danu Mandara. Selain itu terdapat kendala dalam usaha dagang dan usaha Rumah Tangga Sasaran (RTS), namun dalam usaha kredit umum tidak terdapat suatu kendala. Hal ini menyebabkan pengelolaan dana yang terjadi pada BUMDES Kerta Danu Mandara hanya memenuhi 81% kategori, dan termasuk ke dalam kriteria cukup efektif.²¹ Perbedaan penelitian terdahulu adalah mencari cara untuk pengelolaan dana yang dilaksanakan BUMDES agar transparan dan mengentaskan kendala yang mempengaruhi efektifitas pengelolaan BUMDES. Sedangkan penelitian sekarang mencari cara guna mengembangkan usaha desa yang ada untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

4. **Herry Azhar Pradana, Siska Fitriyanti**, dalam jurnal yang berjudul “pemberdayaan percepatan perkembangan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa.” Metode Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif (descriptive research). Hasil penelitian ini adalah Sebanyak 27 BUMDES yang berdiri di Kabupaten Tapin, ada 3 yang tidak aktif lagi. Permasalahan dalam pengembangan BUMDES di Kabupaten Tapin meliputi aspek SDM yang belum profesional, sistem administrasi yang belum memenuhi standar, potensi desa yang belum dimanfaatkan secara optimal, dan minim pelatihan untuk anggota atau pengurus BUMDES serta minim pengawasan dari dinas

²¹ Ni Kadek Diah Candra Kartika “Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan A” Jurnal S1 Ak Vol. 8 No. 2 Tahun 2017.h.1

terkait.²² Perbedaan penelitian terdahulu adalah mencari cara guna memecahkan permasalahan dalam pengembangan BUMDES yang belum memenuhi standar profesional pengelolaan BUMDES yang dapat menghambat perkembangan BUMDES tersebut. Sedangkan penelitian sekarang mencari cara untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDES guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

5. **Ashar Prawitno , Rahmatullah , Safriadi** dalam jurnal yang berjudul “analisis peranan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan pendapatan asli desa di kabupaten gowa” metode penelitian yang akan digunakan adalah tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Hasil penelitian ini adalah. Pengelolaan Bumdes Harus dijadikan sebagai landasan utama untuk membangun ekonomi pedesaan. Keberadaannya Seharusnya membawa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi dan juga sosial, oleh karena itu, Bumdes yang dikembangkan di desa sangat dibutuhkan tenaga Sumberdaya Manusia yang professional sebagai motor penggerak untuk pengembangan dan pengelolaan Bumdes tersebut.²³ Perbedaan penelitian terdahulu adalah mencari cara bagaimana pengelolaan BUMDES dapat dijadikan sebagai landasan utama untuk membangun ekonomi pedesaan. Sedangkan penelitian sekarang mencari cara bagaimana cara meningkatkan pendapatan asli desa melalui potensi yang ada di desa tersebut dengan adanya program BUMDES.

²² Herry Azhar Pradana Siska Fitriyanti, “pemberdayaan percepatan perkembangan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa.”, JURNAL Kebijakan Pembangunan Volume 14 Nomor 2 Desember: 133– 146 ISSN 2085-6091

²³ Ashar Prawitno , Rahmatullah , Safriadi, “analisis peranan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan pendapatan asli desa di kabupaten gowa” jurnal ilmu sosial dan ilmu politik universitas hasanudin volume 5 No.2 desember 2019, P-ISSN : 2460-3848, E-ISSN: 2527-5887

6. **Khairinnisa, Citra Indah Merina**, dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kontribusi Pengelolaan BUMDes terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa di Desa Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul”. Metode penelitian yang akan digunakan adalah tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Kontribusi Pengelolaan BUMDES Barokah dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa Keban Agung sudah dikatakan baik. Melihat dari kegiatan BUMDES ini memang sudah jelas membantu masyarakat Desa Keban Agung untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya karena dilihat dari program-program yang dijalankan memang tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan menambah atau meningkatkan wawasan dan keahlian masyarakat dalam bidangnya masing-masing. Akan tetapi dengan adanya BUMDES ini ada sebagian masyarakat yang mendukung dan ada juga yang tidak mendukung dengan berjalannya usaha tersebut. Dalam peningkatan pendapatan asli desa (PADes), BUMDES Barokah untuk saat ini sudah bisa berkontribusi untuk pendapatan asli desa. Hal tersebut dilihat dari segi hasil usaha dapat dilihat dari kedua bidang tersebut yaitu agrobisnis dan konveksi sudah dapat dikatakan ada peningkatan bagi pendapatan masyarakat desa namun BUMDES Barokah masih belum merinci atau mendata secara rinci laporan PADes dengan adanya BUMDES tersebut.²⁴ Perbedaan penelitian terdahulu adalah mencari cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bisa berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Sedangkan penelitian sekarang bertujuan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa dan peningkatan pendapatan asli desa melalui pengelolaan BUMDES.

²⁴ Khairinnisa, Citra Indah Merina, “Analisis Kontribusi Pengelolaan BUMDes terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa di Desa Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul” *Journal of Management & Business* Volume 4 Issue 3 (2022) Pages 104 – 112 ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)

I. Metode Penelitian

Pada dasarnya setiap penulisan karya ilmiah selalu memerlukan data yang pasti (lengkap) dan obyektif serta metode dan cara tertentu sesuai dengan permasalahan yang di bahas.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat jadi jenis penelitiannya metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Field research adalah dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data.²⁵ penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit social, lembaga atau masyarakat, kelompok dan individu.²⁶ Penelitian field research dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan Analisis Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study kasus Desa Pemerihan, Kec. Krui Selatan, Kab. Pesisir Barat).

b. Sifat Penelitian

Penelitian berdasarkan sifatnya termasuk kedalam penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menyelesaikan masalah yang ada berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menginterpretasi dan menganalisis data. kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan melaporkan suatu objek penelitian dengan mengoprasikan antara teori dengan

²⁵ 3 Conny R. Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta,: Grasindo, 2010), h.9.

²⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian,(Jakarta: Bumi Aksara,2013),h.46.

keadaan yang terjadi dilapangan, apakah ada kesenjangan atau mungkin kesamaan antara teori dengan kenyataan di lapangan, kemudian di analisis berdasarkan tujuan penelitian.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai sifat-sifat populasi dan fakta-fakta.²⁷ Adapun analisis data yang dilakukan peneliti yaitu melalui pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal lapangan yang dikumpulkan menggunakan naskah wawancara dan catatan akhir penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai bagaimana Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study kasus Desa Pemerihan, Kec. Kruai Selatan, Kab. Pesisir Barat).

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di provinsi lampung, tepatnya pada kabupaten pesisir barat yaitu di desa pemerihan Kecamatan Kruai Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti dan ada hubungannya dengan objek yang diteliti seperti halnya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Atas dasar ketersediaan data yang dicari di lapangan, pelaksanaan pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan survei, observasi,

²⁷ Ibid,h.44.

percobaan.²⁸ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pihak pengelola BUMDES Desa Pemerihan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber yang dapat memberikan data pendukung seperti buku, dokumen, maupun arsip serta seluruh data yang berhubungan dengan penelitian.²⁹

3. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah 70 KK Masyarakat desa pemerihan yang mengikuti program BUMDES di Desa Pemerihan Kecamatan Kruai Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih

²⁸ Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, Yeskha (Ed), (Trans.),(Yogyakarta:ANDI,2017).

²⁹ Moh Pabundu Tika, Metode Risert Bisnis, (Jakarta: Bumi aksara, 2006). h 64

³⁰ Suharsimi Arikunto, "Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program", Yogyakarta: Pustaka Pelajar2017.

dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa hasil sampel penelitian ini adalah 70KK masyarakat desa pemerihan yang mengikuti program BUMDES di desa pemerihan.

Selanjutnya teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara Teknik purposive sampling yang di mana dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.³¹ misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah usaha untuk mendapatkan data secara langsung dengan cara melihat, mendengar, mengamati dan merasakan hal-hal yang berkaitan dengan model Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Study kasus Desa Pemerihan, Kec. Krui Selatan, Kab. Pesisir Barat). untuk dijadikan sebuah data berdasarkan gagasan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pewawancara, responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai seluruh kepengurusan bumdes

³¹ Sorimuda Nasution, "Metode Research (Penelitian Ilmiah)", 2009.

di desa pemerihan Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara kelembagaan maupun pribadi. Data tersebut seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, data produksi, riwayat hidup, peraturan-peraturan dan sebagainya. Penelitian ini mengumpulkan arsip pemerintah desa yang berhubungan dengan BUMDES Desa Pemerihan seperti profil BUMDES, laporan keuangan BUMDES, data pendapatan asli desa dan sebagainya. Peneliti juga akan mendokumentasikan foto tentang tempat dan unit usaha BUMDES.³²

5. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³³ Data yang diperoleh merupakan data terkait pengelolaan BUMDES Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa kemudian di sederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan, kemudian menitik beratkan pada data yang paling relevan, selanjutnya mengarahkan data

³² Ibid.h.114

³³ Sugiono, Op,Cit. h 247

pada pemecahan masalah dan memilih data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya dalam melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, Flowchart dan lain-lain. Dengan melakukan penyajian data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan yang selanjutnya dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami.³⁴

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel, karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³⁵

J. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang di bagi dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematis pembahasan.

³⁴ Ibid.h.488

³⁵ Ibid. h 252

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori serta menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang di teliti meliputi analisis pengelolaan bumdes sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek yang akan diteliti seperti sejarah singkat desa pemerihan dan penyajian fakta data penelitian meliputi gambaran umum bumdes suka jama desa pemerihan.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan tentang hasil penelitian dari analisis pengelolaan bumdes sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup memaparkan atas hasil pembahasan penelitian serta rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, skripsi ini membahas tentang Analisis Pengelolaan BUMDES Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Study Pada Desa Pemerihan, Kecamatan Krui Selatan, Kabupaten Pesisir Barat.), maka permasalahan ini yang ada dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah suatu perubahan yang lebih baik didalam masyarakat Desa itu sendiri. Salah satunya tujuan pengaturan Desa melalui Undang-Undang yang tercantum dalam pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan aset Desa guna kesejahteraan bersama. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Suka Jama) di Desa Pemerihan yang telah berdiri dari tahun 2017 di Desa Pemerihan memiliki unit-unit usaha yang dijalankan yaitu pengelolaan tenda hajatan, program simpan pinjam dana pertanian, dan pembuatan kopi bubuk. Hingga saat ini peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Suka Jama) dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat desa pemerihan dari tahun ke tahun. BUMDES Suka Jama termasuk Model pemberdayaan versi Schumaker yang menekankan pemberdayaan dengan pendekatan ekonomi dan termasuk dalam tingkat keberdayaan kedua yaitu penguasaan, dan akses terhadap berbagai sistem dan

sumber yang diperlukan. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES Suka Jama) secara sosial dilihat dari keberhasilan pemberdayaan masyarakat belum maksimal, karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDES Suka Jama. masih banyak masyarakat yang belum mengetahui BUMDES Suka Jama walaupun mereka telah menggunakan unit usaha yang ada tetapi kesadaran partisipasi masyarakat langsung dalam menggali potensi Desa yang dimiliki masih sangat rendah.

2. Peran BUMDES Suka Jama dalam pemberdayaan masyarakat dalam pandangan ekonomi Islam tidak hanya diukur tentang materi saja tetapi juga non materi. Dalam pandangan Islam manusia dikatakan sejahtera apabila telah memenuhi kebutuhan primer (al-daruriyyah), kebutuhan sekunder (al-hajiyah) dan kebutuhan pelengkap (al-tahsiniyyah). Masyarakat Pemerihan telah memenuhi ketiga kebutuhan tersebut maka sudah dikatakan sejahtera dalam pandangan Islam, BUMDES Suka Jama memberikan peran terhadap kesejahteraan masyarakat dengan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat di Desa Pemerihan.
3. BUMDES memiliki peran penting bagi upaya peningkatan pendapatan desa. BUMDES diharapkan dapat membawa pengaruh positif bagi masyarakat desa. Selain itu, tujuan lain didirikan BUMDES adalah untuk menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran, memanfaatkan potensi khas desa yang berupa kekayaan hasil alam maupun hasil kreativitas warganya. BUMDES Suka Jama yang berlokasi di Desa Pemerihan, Kecamatan Pemerihan, Kabupaten Pesisir Barat, didirikan pada tahun 2017 dengan tiga unit usaha yang telah berjalan yaitu pengelolaan tenda hajatan, program simpan pinjam dana pertanian, dan pembuatan kopi bubuk. Dengan unit usaha yang didirikan BUMDES

Suka Jama ini dapat meningkatkan pendapatan asli desa karena dari bermacam unit kerja BUMDES dapat membantu meningkatkan pendapatan asli desa, dalam bidang pembuatan kopi bubuk dapat membuka lapangan pekerjaan baru, dalam program simpan pinjam dan pertanian ini dapat membantu masyarakat yang kekurangan modal demi memaksimalkan hasil panen mereka dan juga dalam unit kerja pengelolaan penyewaan tenda hajatan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sehingga dapat membantu masyarakat meningkatkan ekonomi keluarganya dan dapat meningkatkan pendapatan BUMDES dan meningkatkan pendapatan asli desa melalui berbagai macam kegiatan pada unit kerja di BUMDES Suka Jama serta dapat meningkatkan saldo kas BUMDES desa pemerihan.

4. Dalam ekonomi Islam faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik sebab faktor tersebut yang sangat dibutuhkan dalam menciptakan suatu hasil, mulai dari produksi, distribusi hingga konsumsi yang sampai ketangan masyarakat (konsumen), oleh sebab itu Islam sangat menganjurkan bagi setiap individu untuk bekerja dan memproduksi yang dijadikan salah satu kewajiban bagi orang-orang agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengurus BUMDES Suka Jama di Desa Pemerihan memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMDES Suka Jama untuk lebih memaksimalkan kinerja unit usaha dan kinerja sumber daya manusia pengurusnya. Pihak BUMDES harus bisa melihat kondisi

masyarakat dengan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seimbang, untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas koordinasi. Evaluasi secara berkala dan melakukan perbaikan juga penting dilakukan bersama agar BUMDES dapat berjalan dengan baik dan berkembang.

2. Bagi pemerintah Desa, hendaknya memberikan dukungan kepada Badan Usaha Milik Desa BUMDES Suka Jama baik dalam bentuk material maupun non material, sehingga dapat membantu memaksimalkan kinerja BUMDES Suka Jama. Dengan menerapkan prinsip memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi atau kelompok tertentu saja.
3. Bagi masyarakat, hendaknya ikut serta dan berperan aktif dalam pengelolaan dan penggunaan usaha BUMDES Suka Jama untuk meningkatkan kehidupan ekonomi.
4. Bagi para akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji Fani Pernama dalam jurnal yang berjudul “Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa” Jurnal Manajemen dan Ekonomi Vol. 1 No 2 Tahun 2018.
- Ashar Prawitno , Rahmatullah , Safriadi, “analisis peranan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan pendapatan asli desa di kabupaten gowa” jurnal ilmu sosial dan ilmu politik universitas hasanudin volume 5 No.2 desember 2019, P-ISSN : 2460-3848, E-ISSN: 2527-5887
- Ahmad Hazas Syarif and Ahmad Habibi, “Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Pengembangan BUMDES Menuju Kemandirian Desa Di Provinsi Lampung,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 524–30.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara,2013).
- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta,: Grasindo, 2010).
- Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo dalam jurnal yang berjudul “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)” *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 2 Tahun 2013.
- David Prasetya, *Peran BUMDes Dalam Membangun Desa*.
- Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Pustaka Seti, Bandung.2013.
- Faozan Amar,”*Ekonomi Islam Sebagai Suatu Pengantar*”,(Jakarta:UHAMKA Press,2016).
- Herry Azhar Pradana Siska Fitriyanti, “pemberdayaan percepatan perkembangan badan usaha milik desa (BUMDES) dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan

asli desa.”, J URNAL Kebijakan Pembangunan Volume 14 Nomor 2 Desember: 133– 146 ISSN 2085-6091

Herry Kamaroesid, tata cara pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa, (Jakarta Edisi Pertama: mitra wacana media, 2016).

<https://www.bps.go.id/> diakses pada Senin 16 november 2022 pukul 21.20WIB.

Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, (Bandung: Syamil Qur'an, 2010).

Khairinnisa, Citra Indah Merina, “Analisis Kontribusi Pengelolaan BUMDes terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pendapatan Asli Desa di Desa Keban Agung Kecamatan Lawang Kidul” *Journal of Management & Business* Volume 4 Issue 3 (2022) Pages 104 – 112 ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)

Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).

Made Dharmawati, Kewusahaan, (Depok: Rajawali Pers, 2017).

Moh Pabundu Tika, Metode Riset Bisnis, (Jakarta: Bumi aksara, 2006).

Ni Kadek Diah Candra Kartika “Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan A” *Jurnal S1 Ak* Vol. 8 No. 2 Tahun 2017.

Pater salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer (Modern English, Jakarta, 1999).

Ratna Azis Prasetyo, “ Peranan BUMDES dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa pejambon kecamatan sumberrejo kabupaten bojonegoro”. *Jurnal Dialektika*, Vol. 10 No. 1, (Maret 2016).

Singgih Tri Atmoj “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi”, *Jurnal Kesejahteraan Social*. Vol. 1 No.1, h. 1-14

- Sorimuda Nasution, "Metode Research (Penelitian Ilmiah)", 2009.
- Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, Yeskha (Ed), (Trans.), (Yogyakarta: ANDI, 2017).
- Suharsimi Arikunto, "Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program", Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017.
- Totok Mardikanto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan public.
- Totok Mardikanto, M.S, (Bandung: Alfabeta: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pespektif Kebijakan Publik.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat 1 Tentang Desa <
http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf>
- UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa.
- Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari "Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 5 No. 2 tahun 2016.
- Yuliansyah dan Rusmianto. "Akuntansi Desa". (Jakarta: Salemba Empat, 2016).
- Yunia Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. "Prinsip Dasar Ekonomi Islam". (Jakarta: Prenamedia, 2014).
- Zamhariri, "Prespektif Pemberdayaan dan Pembangunan", pengembangan masyarakat. Vol 4 No. 1.
- Atmadja, Anantawikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, and M K Koswara. "The Influence of Village Conflict, Village Apparatus Ability, Village Facilitator Competency and Commitment of Local Government on the Success of Budget Management." *Academy of Accounting and Financial Studies*

Journal 22, no. 1 (2018): 1–11.

Desa, Kementrian. “Buku Saku Desa (Kewenangan Desa Dan Regulasi Desa).” Jakarta, 2015.

Fadli, Sofiansyah, Ahmad Saprun Haris, and Ahmad Tantoni. “Sistem Manajemen Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Web.” *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi 2*, no. 1 (2018): 28–35.

Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.

Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media, 2017.

Hutomo, Mardi Yatmo. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik Dan Implementasi.” *Bappenas, Jakarta*, 2000.

INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.” *Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara*, 2014.

Jaelani, Dian Iskandar. “Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi).” *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam 1*, no. 1 (2014): 18–34.

Kalsum, Ummi. “Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam 3*, no. 1 (2018): 41–59.

Kamaroesid, Herry. “Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.” *Jakarta: Mitra Wacana Media*, 2016.

Kartasasmita, Ginandjar. “Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri.” In *Seminar Nasional. Lembaga Pembinaan Pengusaha Kecil Menengah Dan Koperasi*. Jakarta, 1996.

Lestari, Leilika Listiana. “ANALISIS PENGELOLAAN BADAN

USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA SEBAGAI UPAYA PENGUATAN EKONOMI DESA (Studi Pada BUMDes Kerto Raharjo Di Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang).” Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Mardikanto, Totok, and Poerwoko Soebiato. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik,” 2012.

Moleong, Lexy J. “Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.” *Mosal*, 2013.

Nasional, Departemen Pendidikan. “Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.” *Jakarta: Depdiknas*, 2007.

Permana, Aji Fani. “Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa.” *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2020).

Prasetyo, Ratna Azis. “Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Dialektika* 11, no. 1 (2016): 86–100.

Putra, Anom Surya. “Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa.” *Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia* 9 (2015).

Ramadana, Coristya Berlian. “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa.” Brawijaya University, 2013.

Ridlwan, Zulkarnain. “Urgensi BUMDes Dalam Pembangunan Perekonomian Desa.” *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung* 8, no. 3 (2014): 424–40.

Ritel, Pembelajaran Materi Jenis-jenis Bisnis. “Sugiono, Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 333 2 Indah Agustina

Wynarti, "Pengembangan Permainan Chades Sebagai Media Pembelajaran Materi Jenis-Jenis Bisnis Ritel Kelas XI Pemasaran Di SMK Negeri," n.d.

Roza, Darmi, and Laurensius Arliman. "Peran Badan Permusyawaratan Desa Di Dalam Pembangunan Desa Dan Pengawasan Keuangan Desa." *PADJADJARAN Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)* 4, no. 3 (2017): 606–24.

Saputra, Komang Adi Kurniawan, Putu Budi Anggiriawan, A A Ayu Erna Trisnadewi, Putu Gede Wisnu Permana Kawisana, and L G P Sri Ekajayanti. "Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2019): 5–13.

Setiawan, Asep Iwan. "Dakwah Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Dan Peningkatan Kesejahteraan Mad'u." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 6, no. 2 (2012): 262–347.

Siti, Khoiriah, and Meylina Utia. "Analisis Sistem Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Regulasi Keuangan Desa." *Masalah-Masalah Hukum* 46, no. 1 (2017): 20–29.

Suharto, Edi. "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat," 2009.

Suleman, Abdul Rahman, Erika Revida, Irwan Kurniawan Soetijono, Robert Tua Siregar, Syofyan Syofyan, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Hery Pandapotan Silitonga, Muhammad Fitri Rahmadana, Marto Silalahi, and Ahmad Syafii. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sumar'in, S. "Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam." *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2013.

Suryanto, Asep, and Asep Saepulloh. "Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya." *Iqtishoduna: Jurnal*

Ekonomi Islam 5, no. 2 (2016): 1–27.

Susilo, A. “Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam. FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, 1 (2), 193–209,” 2016.

Syarif, Ahmad Hazas, and Ahmad Habibi. “Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Pengembangan BUMDES Menuju Kemandirian Desa Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 524–30.

Syauqi, Irfan, and Laily Dwi Arsyianti. “Ekonomi Pembangunan Syariah.” *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 2016.

Timotius, Richard. “Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 48, no. 2 (2018): 323–44.

Widjaja, H A W. *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh*. PT. RajaGrafindon Persada, 2003.

Zulaeha, Noni, Putu Sukma Kurniawan, and I Nyoman Putra Yasa. “Perancangan Pengalokasian Dana Desa Berbasis Prinsip Syariah Melalui Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)(Studi Kasus Di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng).” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha* 10, no. 2 (2019): 124–35.

Atmadja, Anantawikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, and M K Koswara. “The Influence of Village Conflict, Village Apparatus Ability, Village Facilitator Competency and Commitment of Local Government on the Success of Budget Management.” *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 22, no. 1 (2018): 1–11.

Desa, Kementrian. “Buku Saku Desa (Kewenangan Desa Dan Regulasi Desa).” Jakarta, 2015.

Fadli, Sofiansyah, Ahmad Saprun Haris, and Ahmad Tantoni. “Sistem Manajemen Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada

Masyarakat Berbasis Web.” *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi* 2, no. 1 (2018): 28–35.

Fauzia, Ika Yunia. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kencana, 2014.

Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenada Media, 2017.

Hutomo, Mardi Yatmo. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik Dan Implementasi.” *Bappenas, Jakarta*, 2000.

INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.” *Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara*, 2014.

Jaelani, Dian Iskandar. “Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebuah Upaya Dan Strategi).” *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari’ah & Bisnis Islam* 1, no. 1 (2014): 18–34.

Kalsum, Ummi. “Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018): 41–59.

Kamaroesid, Herry. “Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.” *Jakarta: Mitra Wacana Media*, 2016.

Kartasasmita, Ginandjar. “Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Kemitraan Guna Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri.” In *Seminar Nasional. Lembaga Pembinaan Pengusaha Kecil Menengah Dan Koperasi*. Jakarta, 1996.

Lestari, Leilika Listiana. “ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA SEBAGAI UPAYA PENGUATAN EKONOMI DESA (Studi Pada BUMDes Kerto Raharjo Di Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang).” Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

Mardikanto, Totok, and Poerwoko Soebiato. “Pemberdayaan

Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik,” 2012.

Moleong, Lexy J. “Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.” *Mosal*, 2013.

Nasional, Departemen Pendidikan. “Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.” *Jakarta: Depdiknas*, 2007.

Permana, Aji Fani. “Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa.” *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2020).

Prasetyo, Ratna Azis. “Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Dialektika* 11, no. 1 (2016): 86–100.

Putra, Anom Surya. “Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa.” *Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia* 9 (2015).

Ramadana, Coristya Berlian. “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa.” *Brawijaya University*, 2013.

Ridlwan, Zulkarnain. “Urgensi BUMDes Dalam Pembangunan Perekonomian Desa.” *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung* 8, no. 3 (2014): 424–40.

Ritel, Pembelajaran Materi Jenis-jenis Bisnis. “Sugiono, Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 333 2 Indah Agustina Wynarti, “Pengembangan Permainan Chades Sebagai Media Pembelajaran Materi Jenis-Jenis Bisnis Ritel Kelas XI Pemasaran Di SMK Negeri ,” n.d.

Roza, Darmi, and Laurensius Arliman. “Peran Badan Permusyawaratan Desa Di Dalam Pembangunan Desa Dan Pengawasan Keuangan Desa.” *PADJADJARAN Jurnal Ilmu*

Hukum (Journal of Law) 4, no. 3 (2017): 606–24.

Saputra, Komang Adi Kurniawan, Putu Budi Anggiriawan, A A Ayu Erna Trisnadewi, Putu Gede Wisnu Permana Kawisana, and L G P Sri Ekajayanti. “Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2019): 5–13.

Setiawan, Asep Iwan. “Dakwah Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Dan Peningkatan Kesejahteraan Mad’u.” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 6, no. 2 (2012): 262–347.

Siti, Khoiriah, and Meylina Utia. “Analisis Sistem Pengelolaan Dana Desa Berdasarkan Regulasi Keuangan Desa.” *Masalah-Masalah Hukum* 46, no. 1 (2017): 20–29.

Suharto, Edi. “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat,” 2009.

Suleman, Abdul Rahman, Erika Revida, Irwan Kurniawan Soetijono, Robert Tua Siregar, Syofyan Syofyan, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Hery Pandapotan Silitonga, Muhammad Fitri Rahmadana, Marto Silalahi, and Ahmad Syafii. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sumar’in, S. “Ekonomi Islam: Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam.” *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2013.

Suryanto, Asep, and Asep Saepulloh. “Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya.” *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2016): 1–27.

Susilo, A. “Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam. FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah, 1 (2), 193–209,” 2016.

Syarif, Ahmad Hazas, and Ahmad Habibi. “Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Pengembangan BUMDES

Menuju Kemandirian Desa Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 524–30.

Syauqi, Irfan, and Laily Dwi Arsyianti. “Ekonomi Pembangunan Syariah.” *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 2016.

Timotius, Richard. “Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 48, no. 2 (2018): 323–44.

Widjaja, H A W. *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh*. PT. RajaGrafindon Persada, 2003.

Zulaeha, Noni, Putu Sukma Kurniawan, and I Nyoman Putra Yasa. “Perancangan Pengalokasian Dana Desa Berbasis Prinsip Syariah Melalui Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)(Studi Kasus Di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng).” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha* 10, no. 2 (2019): 124–35.

